

PENINGKATAN KESADARAN MELALUI PENGADAAN BAK SAMPAH SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT DI DESA MULYADADI

Anwar Faiz Mubarak¹, Nabila Ittaqa Putri Fatiha², Suci Mulyalestari³, Fajrin Hadna Alfansyah⁴, Indrayanto Kurniawan⁵, Fatia Salsabila⁶, Elfarena Dinda Pramita⁷, Tegar Bregas Wicaksono⁸, Destha Annas Istiqamah⁹, Safira Aisha Ramadini¹⁰

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri

Email: anwarfaizmubarak@gmail.com

Abstract

A caring attitude towards the environment can be shown by having a positive attitude towards the environment, maintaining environmental balance being an important role in keeping the surrounding environment clean. By procuring this trash can, to encourage the community to be more sensitive to environmental awareness, the implementation of this trash can procurement activity was realized in the Mulyadadi Village environment. Even though the procurement of rubbish bins is not evenly distributed, it is hoped that this activity will give a reaction to the Mulyadadi Village environment to care more about the cleanliness of rubbish. Public awareness is very necessary to improve clean lines which is often caused by a lack of understanding of the negative impacts of actions that do not maintain cleanliness.

Keywords : Community Service Program, awareness, Cleanliness

Abstrak

Sikap peduli terhadap lingkungan bisa ditunjukkan dengan adanya sikap yang positif terhadap lingkungan, dengan menjaga keseimbangan lingkungan menjadi peran penting menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Melalui pengadaan Bak Sampah ini untuk mendorong masyarakat lebih peka terhadap rasa kepedulian lingkungan, pelaksanaan kegiatan pengadaan bak sampah ini direalisasikan pada lingkungan Desa Mulyadadi. Meskipun pengadaan bak sampah ini belum merata diharapkan kegiatan ini memberikan reaksi pada lingkungan Desa Mulyadadi untuk lebih peduli pada kebersihan sampah. Kesadaran masyarakat sangat diperlukan untuk meningkatkan kebersihan. Di mana sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan dampak negatif dari tindakan yang tidak menjaga kebersihan.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Kesadaran, Kebersihan

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari manusia, sehingga manusia berinteraksi dengan lingkungan secara alami. Saat lingkungan rusak dan ekosistem hancur maka keseimbangan antara kehidupan dengan kehidupan yang lainnya akan berubah, hal ini akan berdampak negatif bagi setiap makhluk hidup yang hidup di sekitarnya. Permasalahan kesehatan lingkungan di Indonesia sangatlah beragam dari tahun ke tahun, masalah yang terjadi antara lain permasalahan pencemaran, baik pencemaran air, udara dan tanah. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh sampah. Melambungnya pertumbuhan penduduk, pendapatan serta gaya konsumsi masyarakat yang bervariasi mengakibatkan banyaknya potensi timbulan sampah yang dihasilkan.

Hal tersebut dapat menjadi masalah serius dan hampir di semua daerah di Indonesia mengalami kendala dalam mengelola sampah, salah satunya di Desa Mulyadadi, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap. Kurangnya pengadaan tempat sampah menjadi pemicu masyarakat untuk membuang sampah sembarangan, baik itu di tempat umum atau di tempat yang tidak semestinya seperti sungai, selokan, dan tempat-tempat umum lainnya (Janwar et al., 2023). Bak sampah menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menjaga kebersihan lingkungan agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan. Namun terdapat tantangan dalam penempatan bak sampah terkait retribusi kepada Dinas Lingkungan Hidup, di mana masyarakat enggan untuk membayar retribusi secara individu. Untuk itu, Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi solusi yang efektif dalam memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kesadaran masyarakat, khususnya dalam hal menjaga kebersihan lingkungan dan budaya membuang sampah pada tempatnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dalam akademik yang bersifat pengaplikasian secara sosial, dalam hal ini mahasiswa akan langsung berpartisipasi dan terjun langsung dalam masyarakat serta mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah. Pada dasarnya, KKN merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan manfaat langsung melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, KKN di Desa Mulyadadi berfokus pada topik tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dalam kegiatan pengabdian ini, mahasiswa dibantu dengan perangkat desa dan masyarakat setempat akan berperan dalam membuat tempat sampah di lingkungan Desa Mulyadadi yang ditempatkan secara strategis agar mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat, serta memberikan penyuluhan akan pentingnya menjaga kesehatan di lingkungan desa melalui program pengadaan bak sampah yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat desa.

Di sisi lain, peran mahasiswa dalam pengadaan bak sampah tidak hanya sebagai distributor, tetapi juga sebagai penghubung yang dapat memperkenalkan solusi masalah sampah dari masyarakat dengan dinas terkait. Dengan adanya program KKN, diharapkan kegiatan pengadaan bak sampah dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan sehingga dapat memberi dampak perubahan pola pikir masyarakat untuk kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, serta meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat desa Mulyadadi akan dampak negatif dan bahayanya dari sampah terhadap kesehatan. Selain itu, kegiatan KKN ini juga

memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar langsung dari masyarakat dan merasakan bagaimana proses pengelolaan sampah diterapkan di kehidupan nyata.

Masyarakat Desa Mulyadadi menyambut baik kegiatan KKN ini, karena mereka menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui program KKN ini, diharapkan dapat tercipta sinergi yang lebih baik antara masyarakat, mahasiswa, dan Dinas Lingkungan Hidup setempat sehingga dapat mendorong terciptanya lingkungan bersih dan sehat. Hasil yang diharapkan tidak hanya sebatas pada peningkatan pengadaan bak sampah saja, tetapi juga pada perubahan lingkungan yang lebih sehat dan bersih di Desa Mulyadadi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan aparatur desa, mahasiswa KKN, serta masyarakat sekitar, dan dokumentasi kegiatan yang dilakukan selama KKN berlangsung. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisir, mengklasifikasikan, dan menyusun data untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai dampak pembuatan dan edukasi penggunaan bak sampah dalam kegiatan KKN di Desa Mulyadadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Mulyadadi Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Pelaksanaan program kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan rencana yang dijadwalkan. Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan observasi di sekitar lingkungan desa Mulyadadi dan mencatat hal-hal yang dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan, hasil observasi menunjukkan bahwa salah satu program kerja yang dapat dilakukan adalah pengadaan bak sampah. Setelah penetapan program pengadaan bak sampah, tim KKN melakukan pertemuan dengan Kepala Desa di kantor kelurahan desa Mulyadadi untuk proses pengurusan izin. Tahap selanjutnya, tim KKN mengajukan proposal program kerja kepada PT Djarum Coklat serta mulai melakukan pengerjaan bak sampah yang dimulai dari proses pemesanan dan pengecatan bak sampah. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pertemuan dengan RT/ RW setempat untuk meminta saran dan masukan terkait penempatan bak sampah. Pada tahap akhir, tim KKN melakukan penempatan bak sampah pada titik yang telah ditentukan.

Melalui penyediaan bak sampah yang terarah dan penanaman nilai-nilai lingkungan yang baik, salah satu fokus utama program ini bertujuan untuk mengajarkan bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan dan menanamkan budaya membuang sampah pada tempatnya. Sebelum program ini dimulai, daerah Desa Mulyadadi merupakan wilayah yang rawan akan bencana banjir, salah satunya disebabkan oleh adanya kiriman sampah dari desa lain dan diperparah dengan minimnya tempat sampah yang tersedia, sehingga banyak masyarakat yang membuang sampah ke aliran sungai. Hal ini sangat merugikan masyarakat Desa Mulyadadi, apabila sampah tersumbat di aliran sungai dan mengakibatkan adanya bencana banjir, secara tidak langsung berimbas pada sektor pertanian yang terendam. Otomatis warga Desa Mulyadadi yang mayoritas berprofesi sebagai petani akan terdampak adanya bencana ini.

Mahasiswa KKN berusaha mengatasi masalah ini dengan mengadakan sosialisasi tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan memberikan bantuan berupa pengadaan bak sampah kepada masyarakat. Mahasiswa KKN membuat 8 bak sampah yang ditempatkan di lokasi-lokasi strategis seperti, fasilitas pendidikan, pemukiman dekat aliran sungai, dan tempat umum lain yang rawan untuk tempat membuang sampah sembarangan. Bak sampah ini dibuat dengan bahan yang tahan lama, seperti beton sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu panjang. Dikarenakan jumlah bak sampah yang diberikan oleh mahasiswa yang jumlahnya terbatas, mahasiswa KKN akhirnya mengadakan sosialisasi bersama Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Majenang dengan membawakan materi terkait pemilahan sampah organik dan anorganik yang dilakukan di balai desa. Masyarakat diajarkan cara memilah sampah dan manfaat dari pemilahan tersebut. Harapannya sampah yang berjenis anorganik dapat diangkut oleh dinas terkait atau dapat dibakar mandiri oleh warga. Kemudian untuk sampah berjenis organik yang susah untuk dibakar nantinya akan dipisah oleh warga dan nantinya mungkin dapat diolah kembali menjadi pupuk kompos.

Program ini menunjukkan bahwa edukasi dan penyediaan sarana yang memadai dapat meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Keberadaan bak sampah yang disertai dengan edukasi pemilahan sampah mendorong masyarakat untuk lebih disiplin dalam membuang sampah, yang pada akhirnya dapat mengurangi pencemaran lingkungan, dan mencegah lingkungan dari adanya bencana banjir terutama untuk warga masyarakat yang bertempat tinggal di area sekitar sungai (Setiawan, 2022). Dikarenakan sampah merupakan masalah yang pelik dan dapat berdampak pada berbagai aspek seperti aspek lingkungan dan secara tidak langsung juga berdampak pada aspek ekonomi.

Dengan menciptakan lingkungan desa yang bersih, nyaman dan ramah lingkungan, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kebersihan lingkungan. Lingkungan yang bersih akan menciptakan kondisi lingkungan yang sehat. Dengan demikian, program pengadaan bak sampah ini bukan hanya sekedar upaya fisik, tetapi juga merupakan investasi dalam peningkatan kualitas lingkungan yang bersih dan sehat di desa Mulyadadi.

KESIMPULAN

Pengadaan bak sampah sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Mulyadadi telah menunjukkan dampak positif dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Dengan adanya bak sampah yang tersebar di berbagai titik strategis, masyarakat menjadi lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya, sehingga mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan yang sebelumnya masih banyak ditemukan. Selain itu, keberadaan bak sampah juga membantu dalam pengelolaan sampah yang lebih terstruktur, memungkinkan proses pemilahan dan pengolahan sampah berjalan lebih efektif. Peningkatan kesadaran masyarakat tidak hanya terjadi karena adanya fasilitas bak sampah, tetapi juga karena adanya edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa serta berbagai pihak terkait. Sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dampak negatif dari sampah yang tidak terkelola dengan baik, serta manfaat lingkungan sehat bagi kehidupan masyarakat,

semakin membangun pemahaman dan kepedulian warga. Kesadaran ini menjadi kunci utama dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat secara berkelanjutan.

Keberhasilan program ini juga tidak lepas dari peran serta aktif masyarakat dalam menjaga dan memanfaatkan bak sampah dengan baik. Gotong royong dalam membersihkan lingkungan, kesediaan untuk memilah sampah, serta keterlibatan dalam kegiatan daur ulang menjadi bagian dari perubahan positif yang terjadi di Desa Mulyadadi. Dengan adanya sinergi antara pemerintah desa dan masyarakat, diharapkan program ini dapat terus berjalan dan berkembang, sehingga tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup warga. Dengan demikian, pengadaan bak sampah bukan hanya sekadar menyediakan sarana fisik untuk membuang sampah, tetapi juga menjadi bagian dari upaya membangun budaya hidup bersih dan sehat. Kesadaran masyarakat yang semakin meningkat menjadi modal utama dalam menjaga kelestarian lingkungan. Ke depan, diperlukan upaya lebih lanjut, seperti pengelolaan sampah yang lebih sistematis dan inovasi dalam daur ulang, agar Desa Mulyadadi dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman untuk dihuni.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Muhamad Janwar, Rena Silvia, Asep Ibrahim, Tuti Wiyanti, Muhammad Lutfi Zulfikar, Zaid Sulaiman, & Dodi Iwan Sumarno. (2023). Pengadaan Bak Sampah Untuk Kebersihan Lingkungan Di Desa Ridogalih Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Abdi Nusa*, 3(2), 47–51. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v3i2.83>
- Candrawati, N. K. A., Mahadewi, K. J., Yanti, N. K. I. D., Sumartana, I. W. A., & Nilayanti, N. P. A. (2022). Pemilahan Sampah Di Desa Marga Dajan Puri. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 485–493.
- Farkhan, M., Zamroni, M., Adriansyah, G., & Hatta, M. (2018). Pembuatan bak sampah untuk peduli lingkungan di desa ngaresrejo kecamatan sukodono kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AMONG*, 01(01), 32–37. <https://ejournal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/320>
- Husain, H., Nurfadillah, R., Nurhayati, N., Ramli, M., Agustini, S., Makassar, U. N., Olahraga, P. K., & Makassar, U. N. (2024). Program Pembuatan Tempat Sampah dalam Meningkatkan Kualitas. 3(1), 8–14.
- Setiawan, B. (2022). Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(3), 155–164.